

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Kristen sangatlah berperan di dalam membentuk karakter pondasi peserta didik untuk itu penting pemahaman yang benar akan nilai-nilai Kristen. "Pendidikan Agama Kristen tidak hanya diberikan di lingkungan gereja, tetapi juga diajarkan di sekolah-sekolah negeri, dan bersifat netral dalam hal keagamaan karena berada di bawah naungan negara yang menjunjung prinsip tidak memihak pada agama tertentu."<sup>1</sup> Merespon hal tersebut maka dengan pendidikan Agama Kristen yang efektif peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai moral, mengembangkan empati dan tanggung-jawab sosial, serta individu yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat agar tidak terjadi dekadensi moral, "penanaman pendidikan Karakter Kristen sangat penting dengan tujuan menciptakan keserupaan dengan Yesus Kristus sebagai gambaran Allah yang sejati".<sup>2</sup>

Penerapan nilai-nilai Kristen sebagaimana ajaran Kristen menekankan pentingnya pembentukan karakter yang mencerminkan buah Roh Kudus (Galatia 5:22-23) yaitu, sukacita, damai sejahtera, kesabaran,

---

<sup>1</sup>Hariato, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: PBMR ANDI, 2012). Hlm 134

<sup>2</sup>Hendrik Legi, *Moral, Karakter Dan Disiplin Dalam Pendidikan Agama Kristen* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020). Hlm 30

kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Sangat jelas bahwa Yesus sendiri memberikan contoh teladan tentang kerendahan hati, pelayanan, dan pengorbanan diri (Filipi 2:3-11).

Seorang peserta didik seharusnya memiliki perspektif yang benar terhadap bagaimana implementasi nilai-nilai Kristen itu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Dengan mendidik mereka berdasarkan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk meletakkan nilai-nilai dasar yang akan membentuk karakter, kepribadian, dan kemampuan berpikir. “Peserta didik yang tidak memiliki pemahaman yang benar terhadap nilai-nilai Kristen akan mengalami kesulitan dalam menghadapi tantangan kehidupan dan kehilangan kepercayaan dari orang-orang sekitarnya dan juga pihak sekolah”.<sup>4</sup>

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa banyak peserta didik di UPT SMAN 5 Tana Toraja, yang belum sepenuhnya menerapkan tentang nilai-nilai Kristen dan pengimplementasian yang masih kurang nampak dalam tindakan mereka sehari-hari terutama pada saat proses pembelajaran berlangsung, pengamatan awal tindakan dan sikap yang menunjukkan kasih, keadilan, menghargai, penguasaan diri, kesetiaan, kejujuran, penghormatan, kesadaran, kesabaran, kelemahlembutan,

---

<sup>3</sup>Famahato Lase And Noibe Halawa, *Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur*, Vol 1, No. 1 (2022), Hlm 190–206

<sup>4</sup>Ardianto Lahagu, *Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Remaja Di Sekolah Menengah Pertama*, Hlm 105–29

kerendah-hatian, dan ketaatan seringkali tidak terlihat dalam interaksi sosial mereka, terutama saat berada di dalam kelas dengan sesama teman maupun juga dengan beberapa guru mata pelajaran.

Terlihat bahwa dalam proses pembelajaran di dalam kelas, beberapa peserta didik kurang memperhatikan guru saat menyampaikan materi, bahkan ketika diminta untuk berbagi pengalaman mereka, tentang bagaimana melakukan nilai-nilai Kristen banyak yang mengatakan bahwa tidak mengetahuinya, banyak juga dari peserta didik yang enggan untuk berbicara ketika sedang ditanya perihal pengalaman mereka di dalam mengimplementasikan nilai Kristen.

Peserta didik lainya terlihat kurang menghargai orang yang berada di depan baik itu guru maupun teman kelasnya, dan pengendalian diri atas keinginan dan emosi pribadi terutama ketika menghadapi godaan atau situasi yang memancing pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, kesadaran akan tanggung-jawab mereka sebagai orang Kristen juga masih kurang ketika mereka diminta oleh guru untuk memimpin doa mereka tidak ada yang siap dan saling tunjuk-menunjuk, selama proses pembelajaran berlangsung sebagian peserta didik terus mempertanyakan waktu selesainya pembelajaran dan tidak sabar untuk keluar dari kelas, dan bahkan ada peserta didik yang minta izin ke guru mata pelajaran untuk ke toilet namun pergi ke tempat lain saat diberikan tugas juga banyak dari antara mereka

yang tidak mengerjakan tugas tersebut dan malahan meminta hasil pekerjaan dari temannya.<sup>5</sup>

Berdasarkan masalah tersebut secara keseluruhan penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam akan bagaimana peserta didik dalam memandang dan mengimplementasikan nilai-nilai Kristen dan tantangannya sehingga dapat terjadi masalah seperti yang ada pada lapangan, penelitian ini merekomendasikan hal yang tepat untuk meningkatkan pendidikan berbasis karakter nilai-nilai Kristen di sekolah dan strategi pendidikan Agama Kristen yang efektif.

Beberapa penelitian sudah banyak membahas tentang nilai-nilai Kristen dalam dunia pendidikan, namun sebagian peneliti berfokus pada strategi guru dan kebijakan sekolah secara menyeluruh, penelitian mengenai bagaimana seorang peserta didik dalam memandang dan menunjukkan atau merespon implementasi nilai-nilai Kristen di kelas terkhusus pada SMA masih jarang ditemukan. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa perlunya penelitian yang mendalam untuk memahami implementasi nilai-nilai Kristen oleh peserta didik.

Sebuah penelitian oleh Desvi Telambanua dkk pada tahun 2024 menemukan dan menganalisis dampak pengajaran nilai-nilai Kristen

---

<sup>5</sup> Observasi awal , tanggal 15-16 Januari (di UPT SMAN 5 Tana Toraja), 2025

terhadap pembentukan karakter moral siswa, dimana di dalamnya mengungkapkan perubahan perilaku dan pemahaman siswa terhadap ajaran Kristen.<sup>6</sup> Penelitian Cristine Manuella (2023) meneliti sejauh mana pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Adapun penelitian ini akan lebih menitikberatkan pada bagaimana peserta didik menghidupi dan implementasikan nilai-nilai Kristen yang sesuai dengan ajaran kekristenan dan apa tantangan mereka dalam proses pengimplementasiannya

## **B. Fokus Masalah**

Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana peserta didik di UPT SMA 5 Tana Toraja dalam mengimplementasikan nilai-nilai Kristen dalam kegiatan pembelajaran Agama Kristen dan kehidupan sehari-hari serta melihat sejauh mana nilai-nilai Kristen dipahami oleh peserta didik, diterapkan, dan bagaimana hal itu mempengaruhi sikap dan perilaku mereka.

---

<sup>6</sup> Desvi Telambanua, dkk. *Pengaruh Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan karakter moral siswa*. (Jurnal Agama dan Budaya, Vol. 8 No. 2, 2024), Hlm 152-158

<sup>7</sup> Cristine Manuella, *Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari*. (Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, Vol. 2 No. 2, 2023), Hlm 2964-6499

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana implementasi nilai-nilai Kristen dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen oleh peserta didik di UPT SMAN 5 Tana Toraja?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Kristen dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen oleh peserta didik di UTP SMAN 5 Tana Toraja

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu Pendidikan Agama Kristen (PAK). Secara Teoritis hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang perspektif dari peserta didik terhadap implementasi nilai-nilai Kristen di lingkungan pendidikan. Temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan awal dalam pengembangan penelitian berikutnya tentang pendidikan karakter berbasis agama dan psikologi pendidikan, khususnya mengenai perspektif peserta didik.

#### 2. Praktis

- a) Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dalam memahami peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai Kristen. Dan ini juga memberikan wawasan dalam

melihat dan mengenali tantangan yang ada dalam proses pengimplementasian yang bermanfaat untuk masa depan sebagai pendidik atau praktisi akademis

- b) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam membantu peserta didik untuk memberikan suatu dampak positif bagi peserta didik yang menjadi sumber data, untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya penerapan nilai Kristen yang baik dan benar berdasarkan ajaran Alkitab untuk membentuk karakter dan sikap mereka dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- c) Pada sekolah hasil penelitian ini dapat membantu untuk proses pengevaluasian dalam melihat dan merancang program yang sesuai untuk pengembangan karakter peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai Kekristenan
- d) Masyarakat, meningkatkan perhatian terhadap pembentukan karakter generasi muda yang kuat dan bermoral dampak positif bagi masyarakat untuk lebih memperhatikan karakter generasi sehingga dapat berkontribusi pada pengembangan moral etika dilingkungan sosial.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memastikan penelitian ini berjalan dengan sebagaimana mestinya menjadi baik, maka adapun penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis sebagai berikut:

**BAB I :** Menguraikan tentang latar belakang, fokus, dan rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan penelitian.

**BAB II :** Menguraikan tentang “Nilai-nilai Kristen seperti apa dimana didalamnya dibahas tentang: Pengertian nilai-nilai Kristen, dan implementasi nilai-nilai Kristen. Definisi peserta didik, karakteristik dari peserta didik, dan peran peserta didik dalam pembelajaran. Perspektif peserta didik. Pembelajaran PAK, Tujuan dan Nilai-nilai.”

**BAB III :** Menguraikan tentang penjelasan yang berisi “Jenis Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Jenis Data, Teknik Analisis data, teknik Pemeriksaan Keabsahan data, dan Jadwal Penelitian”

**BAB IV :** Berisikan uraian kaitan dengan “Deskripsi hasil Penelitian dan analisis Penelitian”

**BAB V :** Isinya uraian yang dimana di dalamnya terdapat “Kesimpulan dan saran”